

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi Empiris pada UMKM Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru)

Nadyatul Hasanah¹⁾, Kamaliah²⁾, Nurul Badriyah²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : hasanahnadyatul15@gmail.com

*The Effect Of Financial Inclusion And Human Resources (HR) Competency On
Micro, Small, And Medium Enterprises With Environmental Uncertainty As A
Moderating Variable*

*(Empirical Study on Micro, Small, and Medium Enterprises Lima Puluh District,
in Pekanbaru)*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial inclusion and human resource competence (HR) on the performance of micro, small, and medium enterprises with environmental uncertainty as a moderating variable in Lima Puluh District, in Pekanbaru. The data used in this study is primary data, with a questionnaire as an instrument. The method used for sample selection is a non-probability sampling technique. In this study, the total of UMKM in Lima Puluh district was 306 UMKM. The research sample is 174 UMKM. However, only 164 UMKM answered the questionnaire and could be processed. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis and moderation regression analysis using data processing software Statistical Products and Service Solutions (SPSS) version 22. The results showed that financial inclusion and human resource competence (HR) had an effect on the performance of micro, small, and medium enterprises. Moderation regression analysis shows that environmental uncertainty can moderate or strengthen the effect of financial inclusion and human resource (HR) competence on the performance of micro, small, and medium enterprises.

Keywords: Financial Inclusion, Human Resource Competence (HR), Environmental Uncertainty, and The Performance of micro, small, and medium enterprises.

PENDAHULUAN

Di era modern seperti saat ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai Negara berkembang. Dengan munculnya sektor UMKM menjadi bagian yang

signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan (Richardson *et al*, 2004). UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan

ekonomi nasional, tidak hanya memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Wahyudiati, 2017). Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya (Widjaja, 2018).

Pada saat sekarang ini, UMKM tampil sebagai tulang punggung dan menjadi andalan untuk menggerakkan ekonomi domestik selama keadaan masa pandemi ini. UMKM terutama usaha mikro merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat untuk menunjang dan mencukupi kebutuhannya (Santia, 2020). Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini membuat para pelaku UMKM untuk menciptakan kinerjanya dengan baik.

Kinerja membutuhkan satu kesatuan yang tertata dan kompak diantara tatanan yang didalamnya seperti inklusi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam mencapai tujuan. Namun, kinerja di Indonesia pada saat ini cenderung berada dibawah Negara tetangga. Hal ini disebabkan karna masih adanya masalah seperti masalah terkait modal, urusan perizinan, rendahnya kesadaran membayar pajak, kurangnya inovasi serta banyaknya pelaku UMKM yang masih gagap teknologi.

Menurut Abor dan Quartey, (2010) UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya disebabkan berbagai masalah

konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah tersebut dengan memperbaiki kinerja UMKM. Selain itu, dengan adanya pandemi pada saat sekarang ini membuat kinerja UMKM menurun karena UMKM tidak bisa bekerja secara maksimal. Dengan adanya pandemi ini, kinerja UMKM menurun disebabkan pendapatan dari penjualan mengalami penurunan. Pandemi covid-19 menyebabkan keuntungan perusahaan menurun dikarenakan biaya produksi yang tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun (Eko, 2019).

Didalam penelitian ini, peneliti menjadikan variabel moderasi nya ketidakpastian lingkungan untuk membuktikan apakah inklusi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) bisa diperkuat atau diperlemah pengaruhnya terhadap kinerja UMKM dengan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan yang sedang dihadapi UMKM pada saat ini yaitu adanya pandemi virus corona. Walaupun begitu, dengan adanya inklusi keuangan berupa bantuan dari pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia yang baik maka dapat juga menunjang kinerja UMKM yang baik.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang strategi keuangan inklusif adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses

terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Dalam rangka memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, pemerintah melakukan Strategi Nasional Keuangan Inklusif di Indonesia. Strategi ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi kementerian/lembaga, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan instansi terkait lainnya dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui kegiatan masing-masing secara bersama dan terpadu.

Dengan adanya layanan akses keuangan yang baik, suatu UMKM bisa meningkatkan kinerjanya melalui tambahan modal. Pertumbuhan UMKM berkembang atau tidaknya terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang ada di UMKM tersebut. Tetapi, dalam hal ini UMKM yang mau berkembang atau sudah berkembang sekalipun memiliki masalah terkait modal. Untuk itu dalam mengatasi masalah permodalan ini solusinya adalah dengan mengimplementasikan inklusi keuangan di UMKM bersangkutan. Disini terlihat, adanya pengaruh dari inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Menurut Sanistasya (2019) Inklusi keuangan adalah perubahan dalam pola pikir agen ekonomi tentang cara melihat laba dan uang. Menurut Riwayati (2013) Inklusi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mendapatkan akses berbagai produk dan jasa keuangan yang terjangkau dan sesuai kebutuhan. Berdasarkan penjelasan mengenai inklusi keuangan maka, peeneliti sudah menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Sanistasya (2019) dan Yanti (2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H₁ : Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM

Menurut Mangkunegara kompetensi adalah faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata. Didalam penelitian Zhaviery (2019) kompetensi merupakan hal yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang bisa ditingkatkan dan hal ini mendasari seseorang dalam bekerja maupun berperilaku.

Menurut Mangkunegara, sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan didalam suatu organisasi atau perusahaan, sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan sumber daya manusianya. Oleh karena itu dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul (Widjaja, 2018).

Komptensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang bertujuan dalam mengelola manusia (karyawan) agar memiliki kinerja usaha yang maksimal. Keberhasilan suatu UMKM bisa dicapai dengan adanya kompetensi

sumber daya manusia yang unggul didalamnya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali kompetensi sumber daya manusia yang unggul didalam suatu UMKM. Jika suatu UMKM ingin memperoleh kompetensi sumber daya manusia yang unggul, maka bisa dengan berbagai cara yang salah satunya melalui pelatihan. Untuk itu, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi atau mendukung kinerja UMKM. Karna UMKM itu dapat berkembang kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya sudah unggul dan bekerja dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2010) dan Zhaviery etal (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM

3. Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Ketidakpastian lingkungan UMKM yang selalu berubah-ubah, menyebabkan UMKM harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Tidak hanya itu, dengan adanya pandemi covid-19 pada saat sekarang ini, menjadi salah faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Adanya pandemi covid-19 bisa menyebabkan akses keuangan menjadi kuat dengan adanya bantuan yang diberikan oleh bank melalui diskop UMKM. Sedangkan disini dengan adanya pandemi covid-19 ini, bisa juga memperlemah pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM

dikarenakan UMKM yang mendapat bantuan atau akses dari bank itu harus melalui prosedur dulu. Sedangkan, ada sebagian pelaku UMKM yang masih gagap teknologi masih belum mengetahui informasi bantuan ini. Maka dari itu, dengan adanya pandemi covid-19 bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara aggregation sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

H₃ : Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

4. Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM.

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang mempengaruhi operasi disekitar UMKM. Pada saat UMKM menghadapi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi, UMKM akan lebih membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi UMKM dalam rangka meningkatkan kinerja dari UMKM tersebut. Sedangkan pada saat sekarang ini, UMKM sedang dihadapkan dengan adanya pandemi yang mengakibatkan kompetensi sumber daya manusia lemah. Kompetensi sumber daya manusia lemah disebabkan karena adanya protokol kesehatan yang harus diterapkan pada saat covid-19 yang

menyebabkan kinerja UMKM itu tidak maksimal.

H₄ : Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah UMKM yang berada di Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu teknik non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:142) teknik non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 174 responden. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Slovin.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiono (2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui hasil pengisian kuisioner.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala Likert. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS (Statistical Product and Service Solutions). SPSS adalah aplikasi yang

digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden menggambarkan tentang Karakteristik Responden dan Distribusi Jawaban akan keadaan, sifat atau ciri-ciri khusus yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan responden tersebut. Dari 174 kuisioner, data yang terkumpul dan diisi lengkap berjumlah 164.

Statistik Deskriptif

Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu inklusi keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), serta ketidakpastian lingkungan dan 1 variabel dependen yaitu kinerja UMKM. Berikut hasil uji statistik deskriptif dari kuisioner penelitian sebagai berikut :

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
X1	164	25	39	31,66	2,643
X2	164	41	60	50,64	3,579
X3	164	18	30	24,54	2,111
Y	164	20	39	31,18	2,579

Hasil Kualitas Data

Tabel 2

Instrumen Variabel	Pearson Correlation	r	Ket	CronbachAlpha	Nilai Kritis	Ket
Inklusi Keuangan	0,526-0,766	0,153	Valid	0,804	0,6	Reliabel
Kompetensi SDM	0,438-0,788	0,153	Valid	0,846	0,6	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,544-0,757	0,153	Valid	0,692	0,6	Reliabel
Kinerja UMKM	0,368-0,738	0,153	Valid	0,778	0,6	Reliabel

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.910	2.583		2.288	.023
inklusi keuangan	.202	.064	.207	3.173	.002
kompetensi sumber daya manusia	.132	.055	.183	2.424	.016
ketidakpastian lingkungan	.496	.093	.406	5.312	.000

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,910 + 0,202X_1 + 0,132X_2 + 0,496X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Inklusi Keuangan

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

X₃ = Ketidakpastian Lingkungan

Hasil Uji T

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.061	2.758		2.923	.004
inklusi keuangan	.271	.067	.277	4.013	.000
kompetensi sumber daya manusia	.287	.050	.399	5.765	.000

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Hipotesis 1 : Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} hal ini terlihat dari t_{hitung} (4,013) > t_{tabel} 1,975 dan nilai profitabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. T_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan df 164-2 = 162 adalah 1,975. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima

sehingga variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Peneliti melihat mayoritas masyarakat di Kecamatan Lima Puluh mempunyai pengetahuan mengenai inklusi keuangan dengan baik. Hal ini terlihat dari masyarakat yang sudah mengetahui layanan akses keuangan walaupun belum seluruhnya mendapatkan akses keuangan tersebut. Akan tetapi, masyarakat Kecamatan Lima Puluh merasa sangat terbantu dengan adanya layanan jasa keuangan seperti bank dan pemerintah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya layanan keuangan dan akses keuangan dapat mempermudah kinerja UMKM dari segi keuangan sehingga dapat tercapainya kesejahteraan bagi UMKM dan meningkatkan UMKM secara beriringan.

Hasil penelitian Sanistasya (2019), Riwayati (2013), Bongomin (2017), dan Yanti (2019) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat mendorong pelaku UMKM untuk terus berkembang. Dengan adanya bantuan dan pinjaman dari bank maupun non bank setidaknya dapat membantu UMKM yang sedang kekurangan dana sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM dan kesejahteraan UMKM. Dengan terpenuhinya 2 indikator dari inklusi keuangan yaitu dimensi akses keuangan, dengan adanya layanan akses keuangan, suatu UMKM bisa meningkatkan kinerjanya melalui tambahan modal. Sedangkan dengan dimesnsi kesejahteraan kita dapat dapat melihat dengan adanya inklusi keuangan ini, pelaku UMKM merasa sangat terbantu karna biaya pemeliharaan akun pada jasa keuangan terjangkau dan produk yang disediakan

oleh jasa keuangan meningkatkan pendapatan.

Hipotesis 2 : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} hal ini terlihat dari t_{hitung} (5,765) > t_{tabel} (1,975) dan nilai profitabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. T_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dan df $164-2 = 162$ adalah 1,975. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga variabel kompetensi sumber daya manusia (sdm) berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Peneliti melihat sumber daya manusia yang ada pada UMKM di Kecamatan Lima Puluh sudah baik. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan yang rata-rata tamatan SMA walaupun ada sebagian tamatan Diploma dan S1. Setidaknya dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berpendidikan tadi dapat mendorong terciptanya kinerja suatu UMKM semakin baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kompetensi sumber daya manusia (sdm) yang baik di suatu UMKM, maka akan menciptakan kinerja UMKM yang baik pula. Hal ini terlihat dari sumber daya manusia yang ada didalam UMKM.

Hasil penelitian Ardiana (2010) dan Zhaviery et al (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia (sdm) berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Kompetensi sumber daya manusia (sdm) dapat mendorong UMKM untuk terus maju dan berkembang. UMKM itu dapat berkembang karna kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya sudah unggul dan bekerja dengan baik. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan,

keterampilan dan sikap pada suatu UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM karna keberhasilan dari UMKM dilihat dari bagaimana sumber daya manusia yang ada didalamnya. Suatu UMKM ingin memperoleh kompetensi sumber daya manusia yang unggul, bisa dengan berbagai cara yang salah satunya melalui pelatihan. Untuk itu, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat mendukung kinerja UMKM. Karna UMKM itu dapat berkembang kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya sudah unggul dan bekerja dengan baik.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Hipotesis 3 : Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

1. Persamaan 1 $Y = 8,061 + 0,271X_1 + 0,287X_2$
2. Persamaan 1 $Y = 8,905 + 0,225X_1 + 0,617M$
3. Persamaan 1 $Y = -81,588 + 3,182X_1 + 4,299M - 0,120X_1M$

Dari hasil persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa M adalah Variabel Quasi Moderator karna persamaan (1) (2) (3) semua signifikan, B_2 tidak sama dengan 0, b_3 tidak sama dengan 0 (signifikan). Variabel Quasi Moderator merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel quasi moderator ini berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen. Maka dari itu dapat diperoleh informasi bahwa tingkat signifikansi variabel moderasi ketidakpastian lingkungan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan tingkat signifikansi inklusi

keuangan*ketidakpastian lingkungan menunjukkan nilai 0,000 yang berarti kecil dari 0,05 yang artinya keduanya mempengaruhi secara signifikan.

Nilai dari R^2 dari uji regresi pertama senilai 0,156 atau 15,6% sedangkan setelah adanya variabel moderasi nilai dari R^2 naik menjadi 0,351 atau 35,1%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh dari variabel inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa terlihat dengan adanya variabel ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh dari variabel inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu, terlihat dengan adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pada masa sekarang ini yaitu covid-19 kinerja UMKM dapat meningkat dengan adanya bantuan dari lembaga dan layanan jasa keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM pada saat ini yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat di Kecamatan Lima Puluh merasakan dengan adanya bantuan dari pemerintah pelaku UMKM merasa sangat terbantu. Pemerintah tidak hanya memberikan bantuan secara tunai tetapi dalam berbagai macam bentuk seperti mengadakan pelatihan. Tidak hanya pemerintah selain itu, lembaga keuangan seperti bank juga memberikan pinjaman dengan biaya pemeliharaan yang terjangkau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara aggregation sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil penelitian dari Anisykurlillah (2019) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi faktor yang

mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada UMKM.

Hipotesis 4 : Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM.

1. Persamaan 1 $Y = 8,061 + 0,271X_1 + 0,287X_2$
2. Persamaan 2 $Y = 9,532 + 0,158X_2 + 0,556M$
3. Persamaan 3 $Y = -90,171 + 2,159X_2 + 4,711M - 0,083X_1M$

Dari hasil persamaan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa M adalah Variabel Quasi Moderator karna persamaan (1) (2) (3) semua signifikan, B_2 tidak sama dengan 0, b_3 tidak sama dengan 0 (signifikan). Variabel Quasi Moderator merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel quasi moderator ini berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen. Maka dari itu dapat diperoleh informasi bahwa tingkat signifikansi variabel moderasi ketidakpastian lingkungan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan tingkat signifikansi kompetensi sumber daya manusia*ketidakpastian lingkungan menunjukkan nilai 0,000 yang berarti kecil dari 0,05 yang artinya keduanya mempengaruhi secara signifikan.

Nilai dari R^2 dari uji regresi pertama senilai 0,231 atau 23,1% sedangkan setelah adanya variabel moderasi nilai dari R^2 naik menjadi 0,330 atau 33%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh dari variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.

Hal ini menunjukkan bahwa terlihat dengan adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pada masa sekarang ini yaitu covid-19. Adanya covid-19 ini, kebanyakan dari UMKM mengurangi sumber daya manusianya. Hal ini dapat meningkatkan kinerja suatu UMKM karna dengan otomatis sumber daya manusia yang ada di suatu UMKM akan memperlihatkan kinerja yang baik supaya tidak dikeluarkan dari UMKM tersebut. Dan yang ada di suatu UMKM itu adalah sumber daya manusia yang benar-benar mampu dan berkarakter sehingga akan menghasilkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul juga nantinya. Dengan adanya kompetensi sumber daya yang unggul dapat meningkatkan kinerja UMKM yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara aggregation sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hasil penelitian dari Anisykurlillah (2019) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi faktor yang mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan dapat mendorong pelaku UMKM untuk terus berkembang. Dengan adanya bantuan dan pinjaman dari bank maupun non bank setidaknya dapat membantu UMKM yang sedang

kekurangan dana sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM dan kesejahteraan UMKM.

2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan yang rata-rata tamatan SMA walaupun ada sebagian tamatan Diploma dan S1. Setidaknya dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang berpendidikan tadi dapat mendorong terciptanya kinerja suatu UMKM semakin baik.

3. Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh kesimpulan bahwa Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Variabel moderasi disini disebut Variabel Quasi Moderator. Hal ini terlihat dengan adanya ketidakpastian lingkungan yang dihadapi pada masa sekarang ini yaitu covid-19 kinerja UMKM dapat meningkat dengan adanya bantuan dari lembaga dan layanan jasa keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM pada saat ini yang dapat meningkatkan kesejahteraan.

4. Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh kesimpulan bahwa Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM. Variabel moderasi disini disebut Variabel Quasi Moderator. Adanya covid-19 ini, kebanyakan dari UMKM mengurangi sumber daya manusianya. Hal ini dapat meningkatkan kinerja suatu UMKM karna dengan otomatis sumber daya manusia yang ada di suatu UMKM akan memperlihatkan kinerja yang baik supaya tidak dikeluarkan dari UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J dan Quartey, P. 2010. *Issues in SME Development in Ghana and South Africa. International Research Journal of Finance and Economics*. (139). 218-228.
- Algifari. 2000. *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.
- Anisykurlillah, Indah dan Bergas Rezaqika. 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK ETAP Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating*. IRKA Volume 5 Issue 4, Februari 2019 :18-35.
- Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi. 2010. *Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Subaraya*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945.
- Aribawa, D. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis. 20(1). 1-13.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2017. *Kecamatan Lima Puluh Dalam Angka 2017*. Pekanbaru : Badan Pusat Statistik.
- Biro Kerjasama, Hukum, dan Humas LIPI. 2020. *Survei Kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19*. Lipi.go.id/berita/survey-kinerja-umkm-di-masa-pandemi-covid19/22071.
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Mpeera, J. N, Akol, C. M. 2017. *Financial Inclusion in Rural Uganda : The Role of Social Capital and Generational Value*. Journal Banking and Finance. 4(1302866). 1-18.
- Caylina, Sari, dan Anugerah. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Riau*.
- Ernawati, Dwi. 2017. *Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating*. JIAI Vol, No 1, April 2017.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*

- IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah. 2019. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*.
- Mulyaningtyas. 2019. *Peran Financial Inclusion Koperasi Syariah dan Orientasi Kewusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan UMKM Syariah di Kota Malang*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/M.KUKM/VII/2015. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2015-2019.
- Peraturan Presiden No.82 Tahun 2016. Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- Richardson P. R. Howart and Finnegan. 2004. *The Challenges of Growing Small Businesses, Inggris from Women Entrepreneurs in Africa*. Geneva : International Labour Organization (ILO).
- Riwayati, H. E. 2017. *Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Succes of Small and Medium Enterprises in Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues. 7(4). 623-527.
- Sabana, B.M. 2014. *Entrepreneur Financial Literacy, Financial Acces, Transaction cost and Performance of Micro Enterprises in Nairobi City Country Kenya*. Thesis School of Business University of Nairobi.
- Sanistasya, P.A., Rahardjo, K. & Iqbal, M. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha kecil di Kalimantan Timur*. *Journal Economica*. 15(1). 48-59.
- Santia, Tira. 2020. *Mentri Teten : UMKM Jadi Penyangga Ekonomi di Tengah Terjangkan Virus Corona*. <https://m.liputan6.com>.
- Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business*. Canada : John Wiley & Sons.
- Setiawan, Antonius Singgih. 2012. *Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Akuntansi*/Volume XVI, No 01, Januari 2012 : 99-111.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, W. V. 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis*,

- dan Mudah Dipahami. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, Yudi. 2015. *Pengaruh Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Survei Provinsi Jawa Barat Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan 3(1) : 722-37.*
- Wahyudiati, Dinar. 2017. *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widjaja, Alamsyah, Rohaeni, Sukajie. 2018. *Peranan Kompetensi SDM UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang.* 1(3). 465-476.
- Wulandari, Rossy. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.* Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yanti, W.I. 2019. *Pengaruh Inklusi keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mayo Utara.* *Jurnal Manajemen dan Bisnis.* 2(12019).1-10.
- Zhaviery, Anisah, dan Faidah. 2019. *Pengaruh kepribadian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin.* 3(1). 35-41.
- Zwell, Michael. 2000. *Creating a Culture of Competence.* New York : John Wiley and Sons, Inc.